

PENGARUH KOMUNIKASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT TRISULA TEXTILE INDUSTRIES

Elly Watti Noorhan¹

Akademi Sekretaris Dan Manajemen Kencana Bandung

ellywattinoorhan@asmkencana.ac.id

Nihayatul Adawiyah²

Akademi Sekretaris dan Manajemen Kencana Bandung

adawiyahpuput@asmkencana.ac.id

Sanifah Novitasari Lingga³

Akademi Sekretaris Dan Manajemen Kencana Bandung

sanifahnl@gmail.com

Abstrak

Masalah utama yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah Kinerja karyawan di PT Trisula Textile Industries, yang diduga dipengaruhi oleh faktor komunikasi. seberapa besar pengaruh komunikasi terhadap kinerja karyawan PT Trisula Textile Industries. Tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis komunikasi dan kinerja karyawan PT Trisula Textile Industries, serta pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Responden dalam penelitian ini adalah karyawan PT Trisula Textile Industries sebanyak 30 responden. Data dalam penelitian ini adalah data primer, dimana data tersebut didapatkan dari jawaban responden terhadap kuesioner yang penulis sebar. Hasil analisa data yang telah penulis lakukan, maka didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari komunikasi baik secara simultan maupun parsial terhadap kinerja karyawan PT Trisula Textile Industries

Kata Kunci : Komunikasi, Kinerja Karyawan

Abstract

The main problem that will be studied in this research is employee performance at PT Trisula Textile Industries, which is thought to be influenced by communication factors. how big is the influence of communication on the performance of PT Trisula Textile Industries employees. The author's aim in conducting this research is to determine and analyze the communication and performance of PT Trisula Textile Industries employees, as well as the influence of the independent variable on the dependent variable. The method used in this research is a quantitative descriptive approach. The respondents in this research were 30 employees of PT Trisula Textile Industries. The data in this research is primary data, where the data is obtained from respondents' answers to the questionnaire that the author distributed. The results of the data analysis that the author has carried out show that there is a significant influence of communication, both simultaneously and partially, on the performance of PT Trisula Textile Industries employees.

Keywords: Communication, Employee Performance

Pendahuluan

Sumber daya manusia memiliki peran penting di dalam sebuah organisasi, dengan hasil kinerja yang baik dari para karyawannya maka tujuan dari perusahaan tersebut akan berjalan dengan baik dan efektif pula sesuai dengan apa yang telah dirumuskan sebelumnya. Dalam suatu organisasi tidak semua kinerja yang dihasilkan para karyawan memperoleh hasil yang baik, karena tingkat kerja dari para setiap karyawan itu berbeda. Para karyawan mempunyai caranya sendiri untuk meningkatkan kinerja kerjanya masing-masing. Misalnya saja dalam berkomunikasi yang guna untuk bertukar pendapat antara seluruh para karyawan dan atasannya.

Nuraini T (2013:150) kinerja adalah sebagai hasil dari suatu proses pekerjaan yang pengukurannya dilakukan dalam kurun waktu tertentu. Komunikasi sangat penting untuk menjalin hubungan kerjasama antara para karyawan dengan karyawan, karyawan dengan atasannya dan komunikasi mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam mencapai tujuan dari perusahaan. Komunikasi memungkinkan setiap karyawan yang berada di perusahaan untuk saling membantu dan saling berinteraksi. Komunikasi akan berhasil apabila pengirim pesan dan penerima pesan bisa sama-sama mencapai pengertian dan kesimpulan yang sama sesuai dengan yang dimaksud, tentang apa yang sebenarnya diinformasikan. Untuk itu sangat diperlukan keterampilan dalam berkomunikasi di suatu perusahaan demi kelancaran aktivitasnya.

Nurmasari dan zulkifli (2015:191) komunikasi diartikan sebagai proses pemindahan dalam gagasan atau informasi seseorang ke orang lain. Komunikasi mempunyai pengertian tidak hanya berupa kata-kata yang disampaikan seseorang tapi mempunyai pengertian yang lebih luas seperti ekspresi wajah, intonasi, dan sebagainya.

Tidak ada individu, kelompok, atau organisasi yang dapat bertahan tanpa

berbagai informasi diantara para anggota karyawan. Berkomunikasi lebih dari sekedar menyampaikan makna, tetapi makna tersebut harus dapat dimengerti. Oleh karena itu, komunikasi harus meliputi baik pemindahan maupun pemahaman makna. Dimana penerima dapat memahami yang dimaksud oleh pengirim.

Seorang pemimpin suatu organisasi dapat memberikan perintah kerja atau tugas kepada bawahannya secara lisan maupun tulisan. Perintah kerja yang disampaikan secara lisan meliputi penyampaian pesan bisnis melalui telepon, rapat-rapat, pengarahan. Pesan-pesan bisnis secara tertulis antara lain berupa rangkuman rapat, laporan kerja, surat tugas kerja, surat pemesanan barang, surat pengumuman, surat kontrak kerja.

Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa komunikasi ini dapat mempengaruhi kinerja para karyawan di dalam suatu perusahaan, dari komunikasi yang tidak tepat akan mengganggu aktifitas di perusahaan.

PT Trisula Textile Industries merupakan perusahaan yang bergerak dibidang barang yang berada di Bogor. Perusahaan ini mengharapkan karyawannya dapat melakukan pekerjaannya sesuai dengan apa yang diinginkan serta bekerja dengan baik untuk mencapai tujuan perusahaan. Komunikasi harus ditegakkan dalam suatu organisasi perusahaan, karena tanpa dukungan komunikasi yang baik sulit perusahaan untuk mewujudkan tujuan dari perusahaan tersebut. Maka dari itu seorang pemimpin harus mampu berusaha agar para karyawan bisa mempunyai komunikasi yang baik.

Masalah komunikasi terhadap kinerja sangat berpengaruh dalam suatu perusahaan, masalah yang sering terjadi diperusahaan ini adalah bagian lapangan seperti antara anggota karyawan sesama kurir, driver dan karyawan customer service terjadinya komunikasi yang dialami sesama karyawan cenderung mudah timbul dari pada mengatasinya.

Arus komunikasi yang terjadi pada perusahaan ini adalah komunikasi lateral

artinya arus pesan yang terjadi antara sesama karyawan atau anggota ke anggota. Masalah komunikasi yang sering ditemui pada bagian lapangan yaitu antara staff kurir dan driver dalam kota pada umumnya kesalahpahaman dalam penyampaian informasi, kurang memahami informasi yang disampaikan dan ketidaksopanan dalam berbicara berbahasa baik dan benar, biasanya mereka menggunakan bahasa yang khusus yang digunakan seperti bahasa daerah masing-masing dan tidak semua karyawan memahami apa yang disampaikan, inilah yang menjadi pemicu terjadinya kesalahpahaman penafsiran dan menimbulkan konflik yang tidak diinginkan.

Untuk mengatasi masalah komunikasi dibutuhkan peran manajemen karena dampak dari kurangnya komunikasi yang baik tersebut akan berdampak pada kinerja karyawan diperusahaan menurun. Dengan penjelasan diatas dapat disajikan fenomena terkait komunikasi antara lain :

1. Tidak efektifitasnya komunikasi antara sesama karyawan sehingga berdampak kesalahpahaman dalam melakukan tugas yang diberikan dan berdampak terhadap kinerja karyawan yang menurun.
2. Terjadinya kesalahpahaman antara sesama karyawan sehingga menimbulkan konflik.
3. Terjadinya komunikasi yang dialami oleh sesama karyawan cenderung lebih mudah timbul.

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh komunikasi terhadap kinerja karyawan, maka penulis bermaksud melakukan penelitian tentang hal tersebut khususnya pada karyawan bagian lapangan yang bekerja di PT Trisula Textile Industries dengan judul "Pengaruh Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Trisula Textile Industries".

Kajian Literatur

Handoko (2003:272), Komunikasi adalah suatu proses pemindahan pengertian dalam bentuk gagasan atau informasi dari

seseorang ke orang lain. Pemindahan pengertian melibatkan lebih dari sekedar kata-kata yang digunakan dalam percakapan, tetapi ekspresi wajah, intonasi, titik putus vokaldan sebagainya.

Makngkunegara (2009:9), Kinerja adalah suatu hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Metodologi Penelitian

Desian penelitian yang menggunakan metode deskriptif dan metode verifikatif. Pendekatan deskriptif (Nazir, 2005: 89) adalah studi untuk menentukan fakta dengan interpretasi yang tepat, dimana termasuk didalamnya studi untuk melukiskan secara akurat sifat-sifat dari beberapa fenomena kelompok dan individu, serta studi untuk menentukan frekuensi terjadinya suatu keadaan untuk meminimalkan bias dan memaksimalkan reliabilitas.

Sedangkan metode verifikatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kualitas antar variabel melalui suatu pengujian hipotesis melalui suatu perhitungan statistik sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan Uji Validitas Dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Correlations			
		Komunikasi	Validitas
Gagasan pada PT Trisula Textile Industries	Sig. (2-tailed)	0.000	Valid
Informasi pada PT Trisula Textile Industries	Sig. (2-tailed)	0.000	Valid
Tingkat pemahaman pada pada PT Trisula Textile Industries	Sig. (2-tailed)	0.000	Valid

Correlations			
		Komunikasi	Validitas
Kepentingan pada PT Trisula Textile Industries	Sig. (2-tailed)	0.000	Valid
Kebutuhan pada PT Trisula Textile Industries	Sig. (2-tailed)	0.000	Valid
Budaya pada PT Trisula Textile Industries	Sig. (2-tailed)	0.000	Valid
Gangguan pada PT Trisula Textile Industries	Sig. (2-tailed)	0.000	Valid
Praduga pada PT Trisula Textile Industries	Sig. (2-tailed)	0.000	Valid
	N	30	
Komunikasi	Pearson Correlation	1	
	N	30	
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).			
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Dari hasil uji validitas diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan untuk varibel komunikasi valid berdasarkan statistik.

Correlations			
		Kinerja	Validitas
ketelitian bekerja pada PT Trisula Textile Industries	Sig. (2-tailed)	0.000	Valid
Kecakapan dalam bekerja pada PT Trisula Textile Industries	Sig. (2-tailed)	0.000	Valid
Ketepatan dalam bekerja pada PT Trisula Textile Industries	Sig. (2-tailed)	0.000	Valid
Hasil Kerja pada PT Trisula Textile Industries	Sig. (2-tailed)	0.000	Valid
Penyelesaian tepat waktu pada PT Trisula Textile Industries	Sig. (2-tailed)	0.000	Valid
Pencapaian target pada PT Trisula Textile Industries			
Kinerja	Pearson Correlation	1	

Correlations			
		Kinerja	Validitas
	N	30	
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).			

Dari hasil uji validitas diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan untuk varibel Kinerja valid berdasarkan statistik.

2. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.920	8

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan untuk komunikasi reliabel secara statistik.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.859	6

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan untuk Kinerja reliabel secara statistik.

3. Pembahasan

Descriptive Statistics			
	N	Mean	Kategori
Gagasan pada PT Trisula Textile Industries	30	3.83	Baik
Informasi pada PT Trisula Textile Industries	30	4.50	Sangat Baik
Tingkat pemahaman pada pada PT Trisula Textile Industries	30	4.55	Sangat Baik
Kepentingan pada PT Trisula Textile Industries	30	4.38	Sangat Baik
Kebutuhan pada PT Trisula Textile Industries	30	4.33	Sangat Baik
Budaya pada PT Trisula Textile Industries	30	4.60	Sangat Baik
Gangguan pada PT Trisula Textile Industries	30	4.45	Sangat Baik

Descriptive Statistics			
	N	Mean	Kategori
Praduga pada PT Trisula Textile Industries	30	4.55	Sangat Baik
Rata - Rata Variabel Komunikasi	30	4.39	Sangat Baik

Dari hasil rekapitulasi tabel diatas didapat kesimpulan angka penafsiran rata-rata 4.39 termasuk dalam kategori **Sangat Baik**. Artinya Komunikasi cukup berjalan dengan optimal, hal ini berdasarkan indikator dari variabel yang diperoleh dari responden berdasarkan angket yang disebar.

Descriptive Statistics			
	N	Mean	Kategori
ketelitian bekerja pada PT Trisula Textile Industries	30	4.45	Sangat Baik
Kecakapan dalam bekerja pada PT Trisula Textile Industries	30	4.35	Sangat Baik
Ketepatan dalam bekerja pada PT Trisula Textile Industries	30	4.40	Sangat Baik
Hasil Kerja pada PT Trisula Textile Industries	30	4.53	Sangat Baik
Penyelesaian tepat waktu pada PT Trisula Textile Industries	30	4.65	Sangat Baik
Pencapaian target pada PT Trisula Textile Industries	30	4.65	Sangat Baik
Rata - Rata Kinerja	30	4.47	Sangat Baik
Valid N (listwise)	30		

Dari hasil rekapitulasi tabel diatas didapat kesimpulan angka penafsiran rata-rata 4.47 termasuk dalam kategori **Sangat Baik**. Artinya Kinerja cukup berjalan dengan optimal, hal ini berdasarkan indikator dari variabel yang diperoleh dari responden berdasarkan angket yang disebar.

Koefisien Korelasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.889 ^a	.790	.784	1.469

a. Predictors: (Constant), Komunikasi

a. Predictors : (Constant) , Komunikasi

b. Dependent Variabel : Kinerja

Berdasarkan dari analisis tabel diatas diperoleh koefisien korelasi antara variabel (X) Komunikasi dengan variabel (Y) Kinerja Karyawan sebesar 0,889 yaitu termasuk kategori kuat

Uji determinasi

untuk mengetahui besarnya presentase (%) pengaruh komunikasi (variabel X) dan Kinerja karyawan (variabel Y), dari hasil uji korelasi diperoleh nilai $r = 0,889$. Besarnya presentase pengaruh variabel X terhadap variabel Y diukur dengan cara sebagai berikut : $Kd = 0,790 \times 100$ $Kd = 79,0\%$ Dari hasil diatas maka komunikasi memberikan pengaruh sebesar 79,0% terhadap kinerja karyawan Pada PT. Trisula Textile Industries. Sedangkan sisanya sebesar $100\% - 79,0\% = 21,0\%$, disebabkan oleh variabel lainnya

Penutup Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis lakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Komunikasi memiliki angka penafsiran rata-rata 4,39 dengan penilaian kriteria sangat baik, artinya komunikasi yang dimiliki oleh karyawan PT Trisula Textile Industries dalam bekerja sangat tinggi, hal ini berdasarkan indikator dari variabel komunikasi yang diperoleh dari responden hasil angket yang disebar.
2. Kinerja memiliki angka penafsiran rata-rata 4,47 dengan penilaian kriteria sangat baik. Artinya kinerja karyawan pada PT Trisula Textile Industries sangat baik, hal ini berdasarkan indikator dari variabel kinerja pegawai yang diperoleh dari responden berdasarkan angket yang disebar.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan dari komunikasi terhadap kinerja karyawan

di PT Trisula Textile Industries sebesar 79,0% sedangkan sisanya 21.0% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan maka penulis mengajukan beberapa saran yang sekiranya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan oleh PT Trisula Textile Industries, demi kemajuan perusahaan, antara lain:

1. Variabel komunikasi memberikan dampak yang signifikan terhadap meningkatnya kinerja. Untuk itu pihak manajemen PT Trisula Textile Industries diharapkan dapat terus meningkatkan taraf komunikasi antar karyawan.

2. Kinerja pada PT Trisula Textile Industries baik, akan tetapi perusahaan harus tetap mempertahankan bahkan meningkatkan komunikasi antar karyawan. Sebagai salah satu indikator meningkatnya kinerja karyawan yaitu dengan perusahaan harus lebih memperhatikan manage waktu dalam memberikan tugas kepada para karyawan agar tugas atau target yang diberikan terlaksana dengan Baik.

3. Komunikasi antar karyawan hendaknya dapat dilakukan secara lebih tepat sesuai dengan kondisi dan mayoritas karyawan, sehingga akan dapat menghasilkan kinerja karyawan yang baik, dan mampu meningkatkan persepsi yang baik dari karyawan. Komunikasi yang dilaksanakan oleh PT Trisula Textile Industries sudah termasuk dalam kategori Sangat Baik, akan tetapi perusahaan tetap harus memperhatikan dan memprioritaskan kinerja karyawan, serta manage waktu dan menjalin kerjasama yang baik antara atasan dengan bawahan serta rekan kerja, dimana untuk menciptakan hubungan timbal balik yang saling menguntungkan demi kelancaran dan kemajuan perusahaan.

Daftar Pustaka

- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program Ibm Spss 23*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Hariati. 2015. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja karyawan Dicoffee Shop Hotel Pangeran Pekanbaru. *Jurnal Ilmu Administrasi*. (1-14).
- Handoko.2004. *Manajemen Personalial dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : BPFE.
- Handoko, T. Hani. 2003. *Manajemen*. Yogyakarta : Bpfe-Yogyakarta.
- Indrastuti, sri. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik*. Pekanbaru: UR Press Pekanbaru.
- Kamal, F. (n.d.). Kepemimpinan, Motivasi, Dan Kompensasi, Implikasinya Terhadap Kinerja Karyawan Di Kelurahan Bungur Jakarta Pusat Leadership, Motivation, and Compensation, Implications for Employee Performance in Bungur Village, Central Jakarta. <https://doi.org/10.55963/jumpa.v6i3.289>
- Kamal, F., & Abdillah, E. Z. (2018). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan. *Optimal: Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 12(2), 103–122. <https://doi.org/10.33558/optimal.v12i2.1684>
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2009. *Evaluasi Kinerja MSDM*. Bandung: PT. Rafika Aditama.
- Nengsih, Sonia, Hadi Sunaryo, M. Khoirul. 2019. Pengaruh Stres Kerja dan Komunikasi Terhadap Kinerja karyawan PT. POS Indonesia Cabang Malang. *Jurnal Riset Manajemen*. (1-10).
- Nuraini, T. 2013. *Manajemen Sumber*

Daya Manusia.Pekanbaru:
Yayasan Ainisyam.
Nurmasari Dan Zulkifli. 2015. *Pengantar
Manajemen*. Pekanbaru:
Marpoyan Tujuh Publishing